

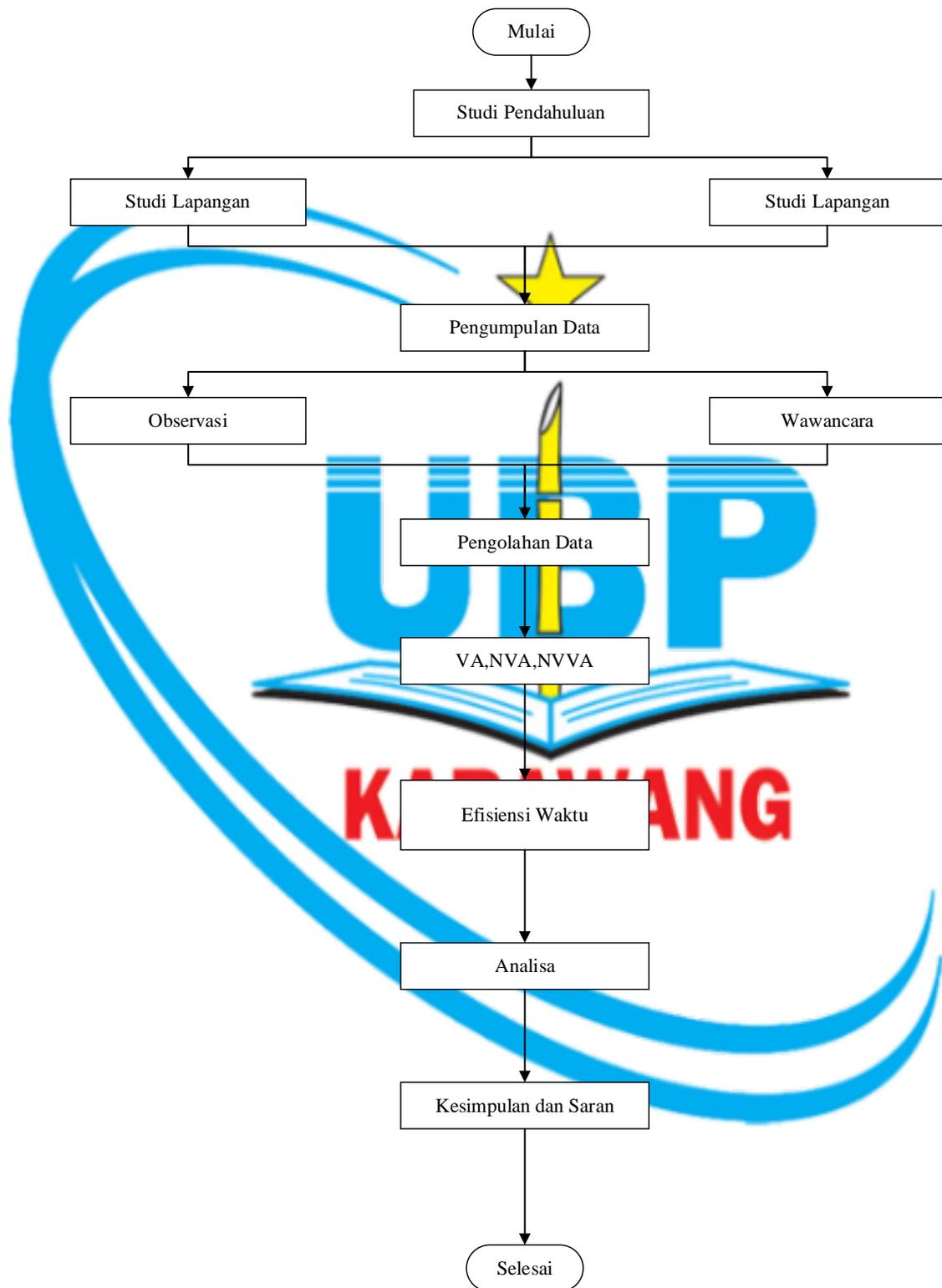
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021- Agustus 2021. UMKM *Home Industy* Basrengku yang memproduksi cemilan basreng, berlokasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. Kegiatan penelitian ini meliputi studi pendahuluan, pengumpulan data, analisis dan pembahasan. Sedangkan objek penelitian adalah produktivitas dan efisiensi, peneliti memilih studi kasus ini karena *home industy* basrengku ini adalah UMKM baru yang sebelumnya belum pernah menghitung *waste* secara *detail*, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil kasus ini pada UMKM tersebut.



3.2 Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Flowchart penelitian

Sumber: Penulis

3.3 Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah dan perumusan, serta menentukan tujuan umum penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya data akan dikumpulkan melalui studi lapangan dan literatur.

3.4 Studi Pendahuluan

Tujuan pendahuluan dari studi adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang asumsi dan ide yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi dan memiliki tolak ukur yang kuat untuk penerapan teknik yang digunakan.

Studi literatur dilaksanakan dengan mengeksplorasi buku, jurnal, penelitian-penelitian dan sumber lain yang berhubungan dengan konsep *Efisien* waktu. Studi lapangan dimaksudkan untuk mempelajari kondisi pabrik dan rantai produksi di *Home Industry* Basrengku dijadikan sebagai objek dari penelitian, memperoleh informasi yang konkret mengenai proses serta data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata di *Home Industry* Basrengku, yang akan dicari pemecahannya, khususnya bagaimana *waste* yang membuat aktivitas tidak memberikan nilai tambah terhadap produk (*non value added activity*) dan bagaimana efisiensi waktu pada proses produksi Basrengku.

3.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditetapkan dengan mempertimbangkan pada permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya. Mengedepankan tujuan ini merupakan suatu hal yang penting karena akan menjadi arah dalam penelitian yang akan dilakukan serta menjadi ukuran tercapainya target penelitian. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas *Home Industry* Basrengku.

3.7 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang bersangkutan dengan data *non* angka sifatnya deskriptif, struktur organisasi perusahaan dan gambaran umum perusahaan. Sedangkan data kuantitatif dapat dihitung atau dalam bentuk angka yang pada perusahaan. Data ini dapat diperoleh waktu dan kuantitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan proses produksi dan besarnya persediaan serta data yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah, primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung. Informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis yang mengumpulkan data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber aslinya.

- a. Kapasitas produksi dan fasilitas produksi basreng.
- b. Data mengenai kapal yang di produksi oleh *home industry* basrengku.
- c. Data mengenai aktivitas produksi, yaitu jumlah konsumsi waktu pada *processing time*, *inspection time*, *moving time* dan *waiting time* yang dilakukan pada proses produksi.

2. Data Sekunder

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data penyebab memungkinkan terjadinya *cycle time* dalam proses produksi yang menghasilkan waste dari industri rumahan Basrengku, dan informasi tersebut diperoleh dengan mengamati atau mewawancarai pekerja terkait.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar, akurat dan sistematis, maka perlu dilakukan analisis dan menghadapi situasi objek yang diteliti. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi merupakan strategi penelitian di lokasi untuk mendapatkan informasi tentang status dan wilayah UMKM basrengku, kegiatan atau aktivitas-aktivitas UMKM dan struktur organisasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis komunikasi verbal dimana untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan peneliti artinya dengan mewawancarai menurut (Ginting dalam Khasanah 2017). Berikut pernyataan wawancara:

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Status Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Tabel 3.1 Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban		Penjelasan
		Ya	Tidak	
1	Apakah pernah mengalami permintaan yang tidak tercukupi?			
1.a	Apakah dalam sebulan data permintaan tidak tercukupi?			
1.b	Dalam bulan berapa yang tidak tercukupi?			
2	Apakah ruangan kerja tidak rapi?			
3	Apakah ruangan kerja sempit?			
4	Apakah pencahayaan di ruang kerja sudah cukup terang?			
5	Apakah teknik pengirisan basreng sudah betul?			

6	Apakah pengirisan basreng butuh waktu yang lama?			
7	Apakah teknik pengeringan sudah betul?			
8	Apakah pengeringan basreng butuh waktu lam?			
9	Apakah pernah terjadi mata pisau rusak saat proses produksi?			
10	Apa mata pisau sering diganti?			

Sumber: Penulis

3. Studi Pustaka

Riset pustaka ialah alat yang bisa mensupport pengumpulan data serta ulasan poin riset. Dalam perihal ini dicoba Riset pustaka buat menekuni tema riset dengan kesusastraan yang terpaut dengan lean manufacturing, seven waste serta kaizen

3.9 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti, dicoba serta divalidasi buat tujuan pengukuran. Percobaan berkecukupan informasi dicoba dengan mencermati serta memastikan jumlah yang dibutuhkan dalam kegiatan memakai stop- watch time study yang sepanjang ini diketahui dengan formulasi- formulasi khusus buat memikirkan tingkatan keyakinan(confidence tingkat) serta bagian akurasi(degree of accuracy atau precision) yang diidamkan. Butuh waktu lama untuk menyelesaikan dengan menggunakan prosedur perhitungan kuantitatif. (Wignjosoebroto dalam Darmawan 2021).

3.10 Tahap Analisis dan Kesimpulan

3.11.1 Tahap Analisis

Tahap analisis adalah tahap dimana dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan rumusan masalah dari uraian saat ini. Analisis bertujuan untuk memberikan jalan keluar yang cocok untuk masing-masing permasalahan yang dirasakan UMKM. Analisa metode yang akan dicoba dibedakan jadi 2 jenis:

1. Analisis aktivitas yang memiliki nilai tambah dan tidak memiliki nilai tambah (*Value analysis*) bagi *customer*.

2. Analisis siklus waktu (*Cycle Time Analysis*)

Analisis waktu yang dilakukan adalah

- a. *Work Time* (waktu kerja) adalah waktu yang sesungguhnya digunakan untuk menyelesaikan suatu proses/aktivitas
- b. *Wait Time* (waktu tunggu) adalah waktu dimana suatu proses/aktivitas menunggu sesuatu untuk dikerjakan.

3. Analisis Efisiensi Waktu

3.11.2 Tahap Kesimpulan

Tujuan dan gagasan berarti kesimpulan yang ditarik berdasarkan tinjauan informasi yang lengkap. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan dalam penelitian. Data analisis pada penelitian ini menggunakan metode.

